

**ACADEMIC BURNOUT DITINJAU DARI RESILIENSI  
AKADEMIK DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI “X”  
DI PALIYAN SELAMA PEMBELAJARAN DARING**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Disusun Oleh :

**Diah Ayu Alfiyani**

**17107010132**

Dosen Pembimbing Skripsi :

**Lisnawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**NIP. 19750810 201101 2 001**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Ayu Alfiyani

NIM : 17107010132

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia untuk ditindak berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Yang menyatakan

  
Diah Ayu Alfiyani

NIM : 17107010132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Diah Ayu Alfiyani

NIM : 17107010132

Judul Skripsi : *ACADEMIC BURNOUT* DITINJAU DARI RESILIENSI AKADEMIK  
DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA (SMP) NEGERI "X" DI PALIYAN SELAMA  
PEMBELAJARAN DARING

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Pembimbing

Lisnawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIP. 19750810 201101 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-629/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : ACADEMIC BURNOUT DITINJAU DARI RESILIENSI  
AKADEMIK DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1  
DI PALIYAN SELAMA PEMBELAJARAN DARING

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAH AYU ALFIYANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010132  
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6126177b1ff

Ketua Sidang  
Lisnawati, S.Psi., M.Psi  
SIGNED



Valid ID: 6126ef65282fc

Penguji I  
Rita Setyani Hadi Sukimo, M.Psi.  
SIGNED



Valid ID: 6126ede74en23

Penguji II  
Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi  
SIGNED



Valid ID: 6128b4b95b8a4

Yogyakarta, 20 Agustus 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

## HALAMAN MOTTO

*“Jadilah mutiara dimanapun kamu berada”*

*(Diah Ayu Alfiyani)*

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”*

*(QS. Al-Baqarah : 216)*

*“Jika seorang manusia meninggal, terputuslah amalnya, kecuali dari tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat atau anak shalih yang berdoa untuknya.”*

*(HR. Muslim).*

*“Tubuh dibersihkan dengan air. Jiwa dibersihkan dengan air mata. Akal dibersihkan dengan ilmu pengetahuan. Dan jiwa dibersihkan dengan cinta.”*

*(Ali bin Abi Thalib)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrohim* dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya tulis ini peneliti persembahkan untuk:

### **ALMAMATER**

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **KELUARGA**

Kepada yang terhormat kedua orang tua saya,  
Bapak Ngatiran dan Ibu Sulastri

Kepada kembaran saya yang saya sayangi, Diah Ayu Alfiyanti

Kepada adik bungsu saya yang saya cintai, Aby Putra Ramadhan

Serta seluruh keluarga besar Hardisuwito dan Waridi

Terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan dan do'a yang diberikan selama ini

### **SAUDARA SEPERJUANGAN**

Teman-teman Psikologi angkatan 2017  
Rekan-Rekan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2017

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, hidayah, dan inayah-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan judul “ACADEMIC BURNOUT DITINJAU DARI RESILIENSI AKADEMIK DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI “X” DI PALIYAN SELAMA PEMBELAJARAN DARING” dengan baik meskipun terdapat banyak hambatan yang dihadapi. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tucurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah memberikan bimbingan dan jalan yang lurus bagi kita semua.

Segala syukur penulis sampaikan atas berkah Allah SWT yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk terus menimba ilmu, mencari wawasan, menggapai cita-cita sebagai seorang pelajar dari kanak-kanak hingga sedewasa ini. Terimakasih karena Engkau telah menghadirkan orang-orang yang begitu berarti disekeliling saya. Yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, bantuan, do’a dan menyediakan bahunya untuk saya bersandar ketika saya lemah, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Ketua Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya. Terimakasih atas kesabarannya telah membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi dan Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi selaku Dosen Penguji Skripsi saya. Ucapan terimakasih yang terdalam saya sampaikan atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
5. Seluruh Dosen Psikologi yang telah memberikan beragam pengetahuan dan pengalaman selama kuliah, serta segenap staff Tata Usaha yang telah membantu saya dalam menyelesaikan proses admisintrasi.
6. Bapak Marlan, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN “X” Paliyan yang telah berkenan membarikan izin penelitian kepada saya.

7. Bapak Dwi Sulistyono, S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) SMPN “X” Paliyan yang dengan sabarnya telah membantu saya selama penelitian.
8. Seluruh guru dan siswa di SMPN “X” Paliyan yang telah meluangkan waktunya untuk membantu proses pengambilan data penelitian ini.
9. Diri saya sendiri. Terimakasih telah berjuang dengan sungguh-sungguh, menghadapi berbagai rintangan dan keterbatasan selama pembuatan tugas akhir ini. *I’m proud of me !*
10. Kedua orang tua saya, Bapak Ngatiran dan Ibu Sulastris atas kasih sayang, do’a, dukungan dan semangat yang senantiasa diberikan kepada saya selama ini.
11. Kedua adik saya yang sangat saya sayangi, Diah Ayu Alfiyanti dan Aby Putra Ramadhan. Kalian adalah *support system* terbesar saya selama ini, pelipur lara saya ketika saya berada di titik terendah. Terimakasih adik-adikku.
12. Seluruh keluarga besar Hardi Suwito dan Waridi yang telah memberikan do’a serta dukungan kepada saya.
13. Seluruh teman-teman Psikologi dan Bidikmisi angkatan 2017. Terimakasih atas kebersamaan dan perjuangan yang tidak akan pernah terlupakan.
14. *My Support System. Someone special for me*, Brilliant Aulia Wijaya, Siti Amaliyah Kurnia Harun dan Deva Rosiani. Terimakasih atas kasih sayang, dukungan, semangat, do’a dan energi positif yang telah diberikan.

Semoga kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan mampu menjadi ladang ibadah dan Allah SWT menjadikannya pahala berkali-kali lipat. Amin. Demikian kekata yang dapat saya sampaikan, semoga dengan adanya karya tulis ini dapat bermanfaat bagi keilmuan Psikologi khususnya Psikologi Pendidikan dan Psikologi Belajar, serta bagi ilmu pengetahuan pada umumnya. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 22 Agustus 2021

Penulis



**Diah Ayu Alfiyanti**  
NIM (17107010132)

## DAFTAR ISI

|                                                                                                            |       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....                                                                        | iii   |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR .....                                                              | iv    |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                                                                   | v     |
| HALAMAN MOTTO .....                                                                                        | vi    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                                                                  | vii   |
| KATA PENGANTAR .....                                                                                       | viii  |
| DAFTAR ISI .....                                                                                           | x     |
| DAFTAR TABEL .....                                                                                         | xii   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                                        | xiv   |
| DAFTAR BAGAN .....                                                                                         | xv    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                                      | xvi   |
| INTISARI .....                                                                                             | xvii  |
| ABSTRACT .....                                                                                             | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                                                    | 1     |
| A.    Latar Belakang .....                                                                                 | 1     |
| B.    Tujuan Penelitian .....                                                                              | 9     |
| C.    Manfaat Penelitian .....                                                                             | 9     |
| D.    Keaslian Penelitian .....                                                                            | 11    |
| BAB II DASAR TEORI .....                                                                                   | 19    |
| A.    Academic Burnout .....                                                                               | 19    |
| B.    Resiliensi Akademik .....                                                                            | 27    |
| C.    Motivasi Belajar .....                                                                               | 30    |
| D.    Pembelajaran Daring .....                                                                            | 34    |
| E.    Dinamika Hubungan Antara Resiliensi Akademik dan Motivasi Belajar<br>Terhadap Academic Burnout ..... | 37    |
| F.    Hipotesis .....                                                                                      | 41    |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                                                                            | 42    |
| A.    Desain Penelitian .....                                                                              | 42    |

|                                                          |                                                           |     |
|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----|
| B.                                                       | Identifikasi Variabel Penelitian .....                    | 42  |
| C.                                                       | Definisi Operasional Variabel Penelitian .....            | 43  |
| D.                                                       | Populasi dan Sampel Penelitian .....                      | 44  |
| E.                                                       | Metode dan Alat Pengumpulan Data .....                    | 46  |
| F.                                                       | Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur ..... | 55  |
| G.                                                       | Metode Analisis Data.....                                 | 57  |
| BAB IV PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... |                                                           | 63  |
| A.                                                       | Orientasi Kancan dan Persiapan .....                      | 63  |
| B.                                                       | Pelaksanaan Penelitian .....                              | 82  |
| C.                                                       | Hasil Penelitian .....                                    | 82  |
| D.                                                       | Pembahasan .....                                          | 95  |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....                         |                                                           | 107 |
| A.                                                       | Kesimpulan .....                                          | 107 |
| B.                                                       | Saran .....                                               | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                     |                                                           | 111 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....                                  |                                                           | 122 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

|                                                                               |        |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian .....                                   | 45     |
| Tabel 3. 2 Ketentuan Penskoran Instrumen Penelitian .....                     | 47     |
| Tabel 3. 3 Kategori Jawaban dan Penskoran Instrumen Penelitian .....          | 48     |
| Tabel 3. 4 Sebaran Skala Academic Burnout .....                               | 49     |
| Tabel 3. 5 Sebaran Skala Resiliensi Akademik .....                            | 51     |
| Tabel 3. 6 Sebaran Skala Motivasi Belajar .....                               | 53     |
| Tabel 3. 7 Kriteria Reliabilitas Instrumen .....                              | 57     |
| Tabel 3. 8 Rumus Kategorisasi Skor .....                                      | 58     |
| Tabel 3. 9 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....                      | 62     |
| <br>Tabel 4. 1 Informasi Data Fasilitas Sekolah .....                         | <br>64 |
| Tabel 4. 2 Informasi Data Guru dan Tenaga Kependidikan .....                  | 65     |
| Tabel 4. 3 Informasi Data Keadaan Responden Penelitian .....                  | 65     |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Skala Academic Burnout .....                   | 68     |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Skala Resiliensi Akademik .....                | 69     |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Belajar .....                   | 70     |
| Tabel 4. 7 Hasil Seleksi Aitem Skala Academic Burnout .....                   | 71     |
| Tabel 4. 8 Hasil Seleksi Aitem Skala Resiliensi Akademik .....                | 72     |
| Tabel 4. 9 Hasil Seleksi Aitem Skala Motivasi Belajar .....                   | 73     |
| Tabel 4. 10 Distribusi Aitem Skala Academic Burnout Setelah Uji Coba .....    | 75     |
| Tabel 4. 11 Distribusi Aitem Skala Resiliensi Akademik Setelah Uji Coba ..... | 75     |
| Tabel 4. 12 Distribusi Aitem Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Coba .....    | 76     |
| Tabel 4. 13 Reliabilitas Skala Penelitian .....                               | 79     |
| Tabel 4. 14 Sebaran Aitem Skala Academic Burnout .....                        | 79     |
| Tabel 4. 15 Sebaran Aitem Skala Resiliensi Akademik .....                     | 80     |

|                                                                                                          |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4. 16 Sebaran Aitem Skala Motivasi Belajar .....                                                   | 81 |
| Tabel 4. 17 Distribusi Data Penelitian .....                                                             | 83 |
| Tabel 4. 18 Rumus Kategorisasi Skor .....                                                                | 84 |
| Tabel 4. 19 Kategorisasi Skor Academic Burnout .....                                                     | 84 |
| Tabel 4. 20 Kategorisasi Skor Resiliensi Akademik .....                                                  | 85 |
| Tabel 4. 21 Kategorisasi Skor Motivasi Belajar .....                                                     | 85 |
| Tabel 4. 22 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian .....                                                   | 86 |
| Tabel 4. 23 Hasil Uji Multikolonieritas Data Penelitian .....                                            | 86 |
| Tabel 4. 24 Hasil Uji t Resiliensi Akademik (X1) – Academic Burnout (Y) .....                            | 90 |
| Tabel 4. 25 Hasil Uji t Motivasi Belajar (X2) - Academic Burnout (Y) .....                               | 91 |
| Tabel 4. 26 Hasil Uji F Resiliensi Akademik (X1) & Motivasi Belajar (X2) -<br>Academic Burnout (Y) ..... | 92 |
| Tabel 4. 27 Koefisien Determinasi .....                                                                  | 94 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... | 87 |
| Gambar 4. 2 Diagram Jalur Model .....           | 94 |



## DAFTAR BAGAN

|                                                                                                   |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Bagan 2. 1 Dinamika Antara Resiliensi Akademik & Motivasi Belajar Terhadap Academic Burnout ..... | 40 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                |     |
|----------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Validitas Isi Alat Ukur .....                      | 122 |
| Lampiran 2. Alat Ukur Uji Coba dan Alat Ukur Penelitian .....  | 143 |
| Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Uji Coba .....                 | 155 |
| Lampiran 4. Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur ..... | 165 |
| Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian .....                     | 169 |
| Lampiran 6. Analisis Deskriptif Statistik .....                | 191 |
| Lampiran 7. Uji Asumsi .....                                   | 192 |
| Lampiran 8. Uji Hipotesis .....                                | 193 |
| Lampiran 9. Surat Izin Penelitian .....                        | 196 |



# **ACADEMIC BURNOUT DITINJAU DARI RESILIENSI AKADEMIK DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI “X” DI PALIYAN SELAMA PEMBELAJARAN DARING**

Diah Ayu Alfiyani

17107010132

## **INTISARI**

Pandemi Covid-19 mengharuskan kegiatan belajar mengajar di Indonesia menggunakan metode pembelajaran daring yang menimbulkan berbagai permasalahan termasuk *academic burnout*. Berdasarkan teori dan hasil penelitian, resiliensi akademik dan motivasi belajar merupakan sumber daya yang penting agar terhindar dari *academic burnout*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi akademik dan motivasi belajar dengan *academic burnout* pada subjek selama pembelajaran daring. Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri “X” di Paliyan tahun ajaran 2020/2021 yang sedang menjalani pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 128 siswa yang diambil menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan Skala *Academic Burnout* dengan koefisien alpha sebesar 0,896, Skala Resiliensi Akademik dengan koefisien alpha sebesar 0,890, dan Skala Motivasi Belajar dengan koefisien alpha sebesar 0,907. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara resiliensi akademik dan motivasi belajar terhadap *academic burnout* pada siswa SMP selama pembelajaran daring. Selain itu ditemukan hubungan negatif signifikan antara resiliensi akademik dan *academic burnout* serta hubungan negatif signifikan antara motivasi belajar dan *academic burnout*. Sumbangan efektif resiliensi akademik dan motivasi belajar terhadap *academic burnout* sebesar 65,3%, resiliensi akademik terhadap *academic burnout* sebesar 64,7%, dan motivasi belajar terhadap *academic burnout* sebesar 44,3%.

**Kata kunci :** *Academic Burnout*, Motivasi Belajar, Pembelajaran Daring, Resiliensi Akademik

**ACADEMIC BURNOUT REVIEWED FROM ACADEMIC RESILIENCE  
AND LEARNING MOTIVATION ON STATE JUNIOR HIGH SCHOOL  
STUDENTS (SMP) “X” IN PALIYAN DURING ONLINE LEARNING**

Diah Ayu Alfiyani

17107010132

**ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic requires teaching and learning activities in Indonesia to use online learning methods which cause various problems, including academic burnout. Based on theory and research results, academic resilience and learning motivation are important resources to avoid academic burnout. This study aims to determine the relationship between academic resilience and learning motivation with academic burnout on the subject during online learning. This study aims to determine the relationship between academic resilience and learning motivation with academic burnout in junior high school students during online learning. A quantitative approach with correlational descriptive research was used in this study. The population in this research was class VIII State Junior High School “X” in Paliyan for the 2020/2021 academic year and currently undergoing online learning during the Covid-19 pandemic. The sample of this study consisted of 128 students who were taken using Cluster Random Sampling technique. The data were collected using Academic Burnout Scale that has an alpha coefficient of 0.896, the Academic Resilience Scale that has an alpha coefficient of 0.890, and Learning Motivation Scale that has an alpha coefficient of 0.907. The analysis technique used multiple linear regression analysis. The results of the analysis showed that there was a significant relationship between academic resilience and learning motivation on academic burnout in junior high school students during online learning. In addition, a significant negative relationship was found between academic resilience with academic burnout and a significant negative relationship between learning motivation with academic burnout. The effective contribution of academic resilience and learning motivation to academic burnout is 65.3%, academic resilience to academic burnout is 64.7%, and learning motivation to academic burnout is 44.3%.*

**Keywords:** *Academic Burnout, Learning Motivation, Online Learning, Academic Resilience*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Adanya pandemi *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) menjadikan sektor pendidikan beralih menjadi pembelajaran secara daring. Siswa dituntut untuk belajar di rumah dan melakukan pembelajaran melalui aplikasi berbasis internet setelah dikeluarkannya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Terdapat banyak kendala yang dialami siswa selama pembelajaran daring, mulai dari pemberian tugas yang berlebih oleh guru, kesulitan belajar melalui media elektronik, hingga lingkungan belajar yang tidak kondusif di rumah. Pandemi Covid-19 yang saat ini terjadi, menjadi salah satu penyebab lingkungan belajar yang tidak kondusif bagi siswa. Menurut Pawicara (2020) beban tugas yang terlalu banyak tanpa disertai penjelasan materi, sistem pembelajaran yang monoton, media atau materi pelajaran yang kurang menarik, hingga lingkungan belajar yang kurang kondusif tersebut dapat menyebabkan kejenuhan belajar (*academic burnout*).

*Academic burnout* masih menjadi permasalahan yang sering terjadi di dunia pendidikan dan dapat memberikan dampak negatif yang tidak sepele. Pada masa pembelajaran daring saat ini, siswa yang mengalami *academic burnout* bahkan ada yang sampai harus masuk IGD karena kelelahan dalam belajar (Hidayat 2020). Selain itu dalam media massa juga diberitakan bahwa terdapat siswa SD (8 tahun) di Lebak, Banten yang meninggal akibat dipukul orang tuanya dengan gagang sapu karena sulit paham saat belajar *online* (Kurniati 2020) dan kasus terbaru ada siswa SMP (15 tahun) di Tarakan, Kalimantan Utara yang gantung diri karena kelelahan dan stres belajar *online* (Lesmana & Aranditio 2020).

Peristiwa-peristiwa di atas sangat disayangkan karena idealnya siswa SMP yang berada pada masa remaja memiliki tugas perkembangan mulai dari (1) menerima fisiknya sendiri serta beragam kualitas pribadinya, (2) memiliki emosi yang lebih mandiri dari orang tua atau panutan lain yang memiliki otoritas, (3) menerima kondisi diri sendiri dan percaya pada kemampuannya, (4) memiliki *self control* (kemampuan mengendalikan diri) yang kuat serta (5) mampu beradaptasi dari sikap atau perilaku kekanak-kanakan (William Kay, dalam Jannah, 2017). Dimana ketika mereka memiliki tugas perkembangan tersebut, seharusnya mereka tidak mengalami *academic burnout* sehingga terhindar dari kemungkinan yang lebih buruk lagi. Namun pada kenyataannya *academic burnout* masih saja terjadi pada remaja dalam pendidikannya. Sehingga kemudian menjadi penting untuk mengkaji kembali terkait *academic burnout* pada siswa agar mereka mampu mencapai tujuan belajarnya di bidang akademik.

*Academic burnout* penting untuk diantisipasi karena apabila dibiarkan begitu saja *academic burnout* akan berdampak negatif bagi bidang akademik siswa. Penelitian Madigan & Curran (2020) menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara *academic burnout* dengan prestasi akademik siswa. Sehingga semakin tinggi tingkat *academic burnout* siswa, maka akan semakin rendah prestasi akademiknya. Begitu juga sebaliknya. Selain itu, riset lain dilakukan oleh Ugwu et al., (2013) dimana hasil yang ditemukan adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *academic burnout* dengan *academic engagement* pada mahasiswa di Nigeria. Hal ini berarti semakin tinggi *academic burnout* yang dialami maka mahasiswa akan semakin buruk dalam mengatasi beragam permasalahan akademik, begitu juga sebaliknya. Selama pembelajaran daring, siswa juga dapat rentan mengalami *academic burnout*. Jika *academic burnout* siswa selama belajar daring terus dibiarkan, maka akan berdampak pada kondisi psikologis siswa dan menyebabkan siswa cenderung mengabaikan tugas-tugas akademik mereka.

Survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengenai pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh di 20 provinsi dan 54 kabupaten/kota dengan

melibatkan 1.700 responden menyebutkan bahwasannya terdapat 73,2% (1.244) siswa mengaku merasa terbebani tugas oleh guru, dan 77,8% siswa kelelahan menyelesaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan dalam jangka waktu singkat (Hidayat, 2020). Sedangkan survei virtual KPAI mengenai persepsi peserta didik tentang rencana pembelajaran tatap muka pada 11-18 Desember 2020, menunjukkan bahwa sebanyak 78,17% (48.817) dari 62.448 siswa menyetujui pembelajaran *offline*. Sebanyak 56% dari 48.817 siswa mengaku sudah jenuh dengan pembelajaran daring (Arsyad, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Helfajrin dan Ardi (2020) pada siswa SMP Negeri 34 Padang, menemukan bahwa siswa dengan *academic burnout* kategori sangat tinggi sebanyak 1,8%, kategori tinggi sebanyak 19,8%, kategori sedang sebanyak 34,7%, kategori rendah sebanyak 23,0% dan kategori sangat rendah sebanyak 7,7%. Penelitian lain oleh Firmansyah (2012) pada siswa kelas VIII SMPN 1 Lembang ditemukan bahwasannya terdapat 14,6% siswa merasakan kejenuhan belajar golongan tinggi, 72,9% golongan sedang, dan 12,5% golongan rendah. Kemudian Pawicara (2020) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa sebanyak 73% mahasiswa dari 43 responden mengalami kejenuhan belajar setelah diberlakukannya sistem pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

Hal tersebut kemudian diperkuat dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara pada tanggal 22 Oktober 2020 kepada 7 siswa kelas VIII dan 1 orang guru BK kelas VIII di SMP N “X” Paliyan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 dari 7 subjek cenderung mengalami kelelahan baik secara fisik maupun emosional akibat menjalani pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Kelima subjek mengaku merasa terbebani dengan tumpukan tugas yang diberikan dan merasa tertekan karena tugas harus dikumpulkan tepat waktu. Subjek menjadi emosional ketika mengerjakan tugas yang tidak dipahami dan dalam jumlah yang banyak. Subjek menyampaikan bahwa bapak ibu guru seringkali tidak menjelaskan materi yang diberikan dan hanya memberikan tugas. DS selaku guru BK kelas VIII menyebutkan bahwa lebih dari 50% siswa mengalami kejenuhan belajar selama

pembelajaran daring. DS menambahkan bahwa siswa menjadi kurang semangat belajar karena pembelajaran daring serta mudah emosi saat menghadapi tugas-tugas yang sulit.

*Academic burnout* itu sendiri merupakan perasaan lelah karena tuntutan studi, mempunyai perasaan sinis dan perilaku menghindari kegiatan sekolah, serta perasaan tidak kompeten sebagai seorang siswa (Zhang, 2007). Yang (dalam Orpina & Prahara, 2019) menambahkan bahwa *academic burnout* merupakan kondisi stres atau beban faktor psikologis lain yang disebabkan oleh proses pembelajaran siswa sehingga menimbulkan kondisi kelelahan emosional, kecenderungan dipersonalisasi, serta perasaan prestasi pribadi yang rendah.

Schaufeli et al. (2002) mengungkapkan bahwa *academic burnout* memiliki tiga dimensi. Dimensi yang pertama yaitu kelelahan; merujuk pada perasaan lelah, emosional yang berlebihan, dan perasaan terkurasnya sumber daya emosional. Dimensi yang kedua yaitu keenganan untuk studi atau sinisme; merujuk pada ketidakpedulian atau sikap sinis terhadap tugas yang dilakukan. Kemudian dimensi yang ketiga yaitu ketidakefektifan akademik; merujuk pada ketidakberdayaan, tugas yang diberikan dirasa terlalu berat dan mengembangkan rasa tidak mampu.

Siswa dengan *academic burnout* memiliki gejala-gejala seperti perasaan lelah pada seluruh bagian indera, dalam pembelajaran merasa kurang bersemangat, muncul perasaan bosan, demotivasi, kurang perhatian, tidak berminat dengan mata pelajaran, serta tidak mendatangkan hasil (Khusumawati, 2014). Selain itu, kelelahan pada siswa dapat menyebabkan ketidakhadiran yang lebih tinggi, semangat yang rendah dalam melakukan suatu pekerjaan, presentase putus sekolah yang tinggi dan lain sebagainya (Yang, 2004; Meier & Schmeck, 1985; Ramist, 1981).

Menurut Maslach & Leiter (1997) faktor-faktor kejenuhan (*burnout*) terdiri dari beban kerja yang berlebihan, kurangnya kontrol, kurangnya penghargaan, kurangnya peran komunitas, konflik nilai, dan kurangnya keadilan yang mengindikasikan ketidakcocokan tugas. Selain itu Bakker (dalam Maslach & Leiter 2016) juga menyebutkan bahwa *burnout* dapat disebabkan oleh faktor tuntutan tugas yang berat

dan sumber daya pribadi yang rendah. Sumber daya pribadi tersebut seperti *self-efficacy*, *self-esteem*, resiliensi, motivasi, dan optimisme (Hobfoll 1989). Kejenuhan belajar akademik (*academic burnout*) juga disebabkan oleh hilangnya motivasi dan hilangnya salah satu tingkatan tertentu sebelum siswa mencapai keterampilan ditingkat selanjutnya (Syah 2012).

Berdasarkan faktor-faktor di atas, salah satu faktor yang menentukan *burnout* adalah resiliensi. Resiliensi dalam bidang akademik disebut sebagai resiliensi akademik. Resiliensi akademik menurut Sari dan Indrawati (2016) merupakan kemampuan bertahan dalam situasi yang sulit, bangkit dari keterpurukan, menangani kesulitan dan menyesuaikan diri secara positif dengan berbagai tekanan dan tuntutan akademik yang dialami siswa. Selain itu Martin dan Marsh (2003) mengartikan resiliensi akademik sebagai kemampuan siswa untuk menghadapi kemunduran dan tekanan dalam lingkungan akademik secara lebih efektif. Mereka menambahkan bahwa siswa yang resilien secara akademik secara efektif akan mampu menghadapi empat kondisi akademik, yaitu kejatuhan (*setback*), tantangan (*challenge*), kesulitan (*adversity*), serta tekanan (*pressure*).

Menurut Purwanto dkk. (2020) pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini menjadikan siswa dan mahasiswa belum terbiasa dengan pembelajaran daring. Situasi pandemi memunculkan dampak yang cukup ekstrem di dunia pendidikan yang kemudian berpengaruh terhadap siswa. Mulai dari kondisi ekonomi keluarga yang terpuruk mengakibatkan siswa terhambat membayar SPP, keterbatasan akses internet bagi siswa, hingga permasalahan guru yang kesulitan beradaptasi dengan metode belajar *online* membuat guru terpaksa memadatkan pelajaran (beban tugas berlebih) dan hanya memberikan tugas tanpa dijelaskan (Santosa 2020). Oleh sebab itu siswa memerlukan kemampuan untuk bertahan, bangkit dan menyesuaikan diri dari berbagai tekanan dan kondisi akademik yang sulit tersebut (resiliensi akademik).

Martin dan Marsh (2003) mengungkapkan bahwa terdapat 4 aspek penyusun resiliensi akademik yaitu *confidence*, *control*, *composure* dan *commitment*. *Confidence (self-belief)* merupakan keyakinan siswa pada kemampuannya yang

kemudian akan mendorongnya menghadapi tantangan, memahami dan menyelesaikan tugas sekolah dengan baik, serta memaksimalkan potensi yang dimiliki. *Control (a sence of control)* merupakan kemampuan siswa dalam melakukan pekerjaan sekolah dengan baik dengan mengendalikan berbagai dorongan yang muncul dalam dirinya. *Composure (low anxiety)* yaitu kemampuan siswa mengontrol perasaan negatifnya, melakukan sesuatu secara tenang dan nyaman serta tidak mudah terpengaruh dengan situasi yang menekan. Kemudian *commitment (presistence)* merupakan kemampuan siswa untuk selalu berusaha memecahkan dan menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi walaupun masalah tersebut sangat sulit dan menantang.

Individu dengan resiliensi yang baik mampu mengambil makna dari setiap tantangan dan kesulitan yang dialami, kemudian mereka akan menggunakan pengalaman hidupnya tersebut untuk menggapai cita-cita yang lebih tinggi. Roellyana dan Listiyandini (dalam Sari, Aryansyah & Kurnia, 2020) mengungkapkan bahwa siswa dengan resiliensi akademik yang tinggi cenderung lebih semangat dan yakin bahwa banyak hal dapat berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga stres yang dirasakan akibat beban akademik dapat diminimalisir.

Resiliensi akademik yang dimiliki siswa bermanfaat untuk membuat siswa tidak putus asa ketika menghadapi kesulitan akademik. Pada beberapa penelitian menemukan bahwa resiliensi akademik juga bermanfaat untuk meningkatkan empati, optimisme, *self-esteem* (harga diri), *subjective well-being* (kebahagiaan), dan prestasi akademik siswa (Reivich & Shatte, 2002; Roellyana & Listiyandini, 2016; Sholichah, Paulana, & Fitriya, 2018; Amelasasih, Aditama, & Wijaya, 2018; Affrida, 2019). Selain itu resiliensi akademik yang tinggi juga bermanfaat untuk menurunkan stres akademik, prokastinasi akademik, serta *academic burnout* pada siswa (Rahayu & Djabbar, 2019; Nugroho, 2017; Ying et al. 2016).

Hubungan antara resiliensi akademik dengan *academic burnout* yang dialami siswa telah dibuktikan oleh penelitian Oyoo (2018) yang menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara resiliensi akademik dan *academic burnout*. Penelitian oleh Taheri Kharamah et al. (2017) pada mahasiswa kedokteran

menemukan bahwa resiliensi akademik berhubungan negatif terhadap *academic burnout*. Pada penelitian lain juga ditemukan bahwa resiliensi terbukti berkorelasi dengan *burnout* yang terjadi pada perawat, dokter, serta guru (Garcia & Calvo, 2011; Taku, 2014; Howard & Johnson, 2004).

Selain resiliensi akademik, *academic burnout* juga dapat disebabkan oleh faktor motivasi belajar siswa. Syah (2012) dan Fitrotin (2017) mengungkapkan bahwa kejenuhan dalam belajar dapat terjadi akibat siswa kehilangan motivasi belajar. Menurut Burton et.al (dalam Chang et al. 2015) motivasi belajar intrinsik merupakan faktor yang penting untuk mencegah *academic burnout*. Kemudian motivasi belajar yang diberikan oleh sekolah (motivasi belajar ekstrinsik) juga memiliki efek positif dalam menghambat gejala *burnout* yang dialami siswa (Lee et al. 2020; Salmela-aro, Kiuru, & Jokela 2008; Ying et al. 2015).

Motivasi adalah suatu perubahan energi yang dialami seseorang dimana akan timbul perasaan dan reaksi untuk menggerakkan serta mengarahkan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan (Hamalik, dalam Djamarah, 2011). Menurut Calyton Alder (dalam Nashar, 2004) motivasi belajar merupakan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran yang digerakkan oleh keinginan untuk menggapai hasil belajar atau prestasi akademik sebaik mungkin. Uno (2011) mendefinisikan motivasi belajar sebagai dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk memunculkan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa unsur-unsur atau indikator yang mendukung.

Menurut Djamarah (2011), motivasi belajar dibedakan menjadi dua yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam individu dan aktif tanpa harus dirangsang dari luar seperti belajar karena ingin memperoleh pengetahuan, ingin memperoleh keterampilan atau ingin sukses. Kemudian motivasi belajar ekstrinsik ialah motivasi yang berasal dari luar individu dan dapat aktif karena ada perangsang dari luar seperti pemberian penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif serta kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi belajar siswa dalam aktivitas pembelajaran penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran tertentu (Nashar 2004). Selain itu menurut Uno (2011), motivasi belajar juga bermanfaat untuk menguatkan pembelajaran, memperjelas tujuan dalam belajar, serta menentukan ketekunan dalam belajar. Apabila motivasi belajar siswa telah terpenuhi baik secara internal maupun eksternal maka siswa akan memiliki sumber daya penggerak yang dapat membantu siswa agar terhindar dari kejenuhan belajar di masa pembelajaran daring.

Pengaruh motivasi belajar terhadap *academic burnout* ditunjukkan pada penelitian Cazan (2015) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berkorelasi negatif terhadap *burnout* pada mahasiswa. Mahasiswa yang termotivasi secara akademik terbukti mengalami perasaan positif terhadap studinya yang menyebabkan tingkat *burnout* yang lebih rendah (Salanova, Schaufeli, & Martínez 2010). Kemudian pada penelitian Lyndon et al. (2017) ditemukan bahwa motivasi akademik berhubungan negatif terhadap *burnout* pada mahasiswa kedokteran. Zhang, Klassen, dan Wang (2013) dalam penelitiannya juga menunjukkan hubungan motivasi belajar dengan *academic burnout* pada cluster siswa tingkat menengah di China.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan antara resiliensi akademik dan motivasi belajar terhadap *academic burnout*. Pada penelitian Trigueros et al. (2020) menunjukkan bahwa resiliensi akademik dan motivasi akademik secara terpisah berhubungan negatif terhadap *burnout* dan berhubungan positif dengan *academic performance* mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa resiliensi akademik dan motivasi akademik (terutama motivasi intrinsik) dianggap sebagai faktor psikologis pelindung terhadap peristiwa stres yang dialami mahasiswa termasuk kejenuhan belajar. Berdasarkan hasil temuan tersebut siswa SMP yang menjalani pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 juga perlu mengembangkan resiliensi akademik dan motivasi belajar secara bersama agar memiliki peluang yang lebih besar terhindar dari *academic burnout*.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa adanya pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dapat menyebabkan siswa mengalami *academic*

*burnout* (kejuhan belajar akademik). *Academic burnout* dapat disebabkan oleh faktor eksternal dan internal dalam individu. Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa resiliensi akademik dan motivasi belajar yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi *academic burnout*. Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti kemudian tertarik untuk meneliti “apakah resiliensi akademik dan motivasi belajar berhubungan terhadap *academic burnout* pada siswa SMPN “X” di Paliyan yang menjalani pembelajaran daring selama pandemi Covid-19?”.

### **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan resiliensi akademik dan motivasi belajar terhadap *academic burnout* pada siswa SMPN “X” di Paliyan yang menjalani pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.

### **C. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pengetahuan mengenai hubungan resiliensi akademik dan motivasi belajar terhadap *academic burnout* yang dialami siswa. Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan mampu menjadi media pengembangan ilmu pengetahuan keilmuan Psikologi khususnya Psikologi Pendidikan dan Psikologi Belajar yang membahas mengenai *academic burnout*, resiliensi akademik dan motivasi belajar.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Manfaat bagi siswa yang menjalani pembelajaran daring**

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai pentingnya resiliensi akademik dan motivasi belajar bagi siswa dalam kaitannya dengan permasalahan *academic burnout*.

##### **b. Manfaat bagi sekolah**

Diharapkan mampu menjadi salah satu tambahan pengetahuan bagi tenaga pendidik mengenai pentingnya resiliensi akademik dan motivasi

belajar siswa dalam kaitannya dengan permasalahan *academic burnout* selama pembelajaran daring. Cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan resiliensi akademik misalnya memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif saat pembelajaran daring. Kemudian untuk mengembangkan motivasi belajar dapat dilakukan dengan memberikan variasi belajar melalui permainan serta memberi penghargaan verbal.

c. Manfaat bagi orang tua

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai resiliensi akademik dan motivasi belajar dalam kaitannya dengan *academic burnout* pada anak selama pembelajaran daring di rumah. Salah satu cara yang dapat diterapkan orang tua untuk mengembangkan resiliensi akademik anak seperti berusaha menghargai dan memahami sudut pandang anak (berempati). Selain itu, orang tua dapat memberikan apresiasi terhadap hasil belajar anak untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya.

d. Manfaat bagi masyarakat

Diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan di bidang psikologi pendidikan terutama pada topik mengenai hubungan antara resiliensi akademik dan motivasi belajar terhadap *academic burnout* pada anak.

e. Manfaat bagi peneliti

Diharapkan mampu menjadi media yang bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai *academic burnout*, resiliensi akademik dan motivasi belajar serta pemahaman terkait siswa yang mengalami *academic burnout* selama pembelajaran daring.

f. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema terkait *academic burnout*, resiliensi akademik dan motivasi belajar terutama bagi peneliti dengan fokus penelitian pada siswa yang menjalani pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.

g. Manfaat bagi pemerintah

Diharapkan mampu memberikan informasi bagi pemerintah mengenai sistem pembelajaran yang diterapkan selama pandemi Covid-19 agar tidak membuat siswa merasa jenuh (*burnout*), serta memberikan informasi mengenai pentingnya resiliensi akademik dan motivasi belajar dalam kaitannya dengan *academic burnout* siswa selama pembelajaran daring.

#### D. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian tentang hubungan resiliensi akademik dan motivasi belajar terhadap *academic burnout* pada siswa SMP belum pernah dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sejenis mengenai variabel resiliensi akademik dan *academic burnout* adalah sebagai berikut:

Penelitian Oyoo et al. (2020) dengan judul “*Academic Burnout and Academic Achievement among Secondary Students in Kenya*” menggunakan sampel penelitian berjumlah 714 siswa sekolah menengah umum. Teori dalam penelitian ini mengacu pada teori *academic burnout* dari Schaufeli et.al (2002). Penelitian ini menggunakan skala *Maslach Burnout Inventory-Students Survey* (MBI-SS) dari Schaufeli et.al (2002) dan prestasi akademik diukur dari nilai siswa. Hasil riset menunjukkan bahwa antara *academic burnout* dengan prestasi akademik siswa terdapat hubungan yang signifikan.

Arlinkasari & Akmal (2017) dengan judul “Hubungan antara *School Engagement*, *Academic Self-Efficacy* dan *Academic Burnout* pada Mahasiswa”. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 208 mahasiswa di DKI Jakarta. Teori *Academic Burnout* menggunakan teori dari Schaufeli, et.al (2002), teori *School Engagement* dari Fredricks, Blumenfeld, dan Paris (2004) dan teori *Academic Self-Efficacy* dari Zajacova, dkk (2005). Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Academic Self-Efficacy Scale* oleh Zajacova, dkk (2005), *School-Engagement Scale*

oleh Fredericks, Blumenfeld, Friedel, & Paris (2005) dan MBI-SS oleh Schaufeli et.al (2002). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *School Engagement* dan *Academic Self-Efficacy* terhadap *Academic Burnout*.

Ríos-risquez et al. (2016) melakukan penelitian dengan judul “*An Exploratory Study of The Relationship Between Resilience, Academic Burnout and Psychological Health in Nursing Students*”. Penelitian ini melibatkan 113 mahasiswa keperawatan di tingkat akhir. Penelitian ini menggunakan teori resiliensi dari Rutter (2008) dan teori *burnout* dari Maslach et.al (2001). Skala *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) dari Connor & Davidson (2003) digunakan untuk mengukur variabel resiliensi, skala MBI-SS dari Schaufeli et al. (2002) digunakan untuk mengukur variabel *academic burnout*. Kesimpulan dari penelitian ini menyebutkan bahwa resiliensi memoderasi hubungan *academic burnout* dan kesehatan psikologis.

Penelitian selanjutnya yaitu sebuah penelitian longitudinal dari Ying et al. (2016) berjudul “*Trait resilience moderated the relationships between PTG and adolescent academic burnout in a post-disaster context*”. Penelitian ini melibatkan 788 remaja yang pernah mengalami *Post-Traumatic Growth* (PTG) akibat bencana gempa bumi sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan teori *burnout* dari Maslach, Schaufeli, & Leiter (2001), teori PTG dari Tedeschi & Calhoun (1996), dan teori resiliensi dari Connor & Davidson (2003). Penelitian ini menggunakan skala *Post-Traumatic Growth Inventory* (PTGI; Tedeschi & Calhoun, 1996), CD-RISC (Connor & Davidson, 2003), dan *Academic Burnout Inventory* (ABI; Hu & Dai, 2007). Kesimpulan dari penelitian ini menyebutkan bahwa PTG memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap *academic burnout*, dan resiliensi secara negatif signifikan terkait dengan *academic burnout*.

Penelitian lain dilakukan oleh Taku (2014) dengan judul “*Relationships among perceived psychological growth, resilience and burnout in physicians*”. Penelitian ini menggunakan 298 dokter sebagai sampel penelitian. Pada penelitian ini digunakan teori pertumbuhan psikologis dari (Tedeschi & Calhoun, 2004), teori *burnout* dari

(Maslach et al., 1996), dan teori resiliensi dari (Wagnild & Young, 1993). Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Maslach Burnout Inventory* (MBI) (Maslach et al., 1996) untuk mengukur variabel *burnout*, dan *Resilience Scale* (Wagnild & Young, 1993) untuk mengukur variabel resiliensi. Kesimpulan dari penelitian ini menyebutkan bahwa pertumbuhan psikologis, resiliensi dan dukungan keluarga berkaitan dengan *burnout* pada dokter.

Sedangkan beberapa penelitian terdahulu mengenai variabel motivasi belajar dan *academic burnout* adalah sebagai berikut:

Penelitian oleh Lee et al. (2020) dengan judul “*Academic Burnout Profiles and Motivation Styles Among Korean High School Students*”, melibatkan 1.015 siswa sekolah menengah di Korea. Teori *academic burnout* dari Maslach dan Jackson (1981) digunakan dalam penelitian ini. Kemudian Skala *Academic Burnout* yang digunakan yaitu skala *KABI for Students* (Y. B. Lee et al., 2009) modifikasi dari MBI-SS (Schaufeli et al., 2002), dan untuk mengetahui motivasi menggunakan skala *Self-Regulation Questionnaire* (SRQ) (Ryan & Connell, 1989) dan modifikasi *Academic Motivation Scale* (AMS) (Vallerand et al., 1992) oleh Hayamizu (1997). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat empat kelompok kejadian *burnout* dan masing-masing kelompok memiliki hubungan yang berbeda-beda terhadap gaya motivasi.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Helfajrin dan Ardi (2020) dengan judul “*The Relationship Between Burnout and Learning Motivation in Full day School at SMPN 34 Padang*”. Penelitian ini menggunakan 224 siswa SMP sebagai sampel penelitian. Teori yang digunakan ialah teori *burnout* dari Pines & Aronson, dan teori motivasi belajar dari Yanti et.al (2013). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala kejenuhan belajar dan motivasi belajar. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa antara kejenuhan belajar dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 34 Padang terdapat hubungan negatif dan signifikan.

Dianti dan Findyartini (2019) melakukan penelitian berjudul “Hubungan Tipe Motivasi terhadap Kejadian *Burnout* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran

Universitas Indonesia pada Masa Transisi dari Pendidikan Preklinik ke Klinik Tahun 2018”. Sejumlah 164 mahasiswa digunakan sebagai sampel penelitian. Skala MBI digunakan untuk mengukur variabel *burnout* dan skala AMS digunakan untuk mengukur variabel motivasi. Dari penelitian ini ditemukan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat tiga tipe motivasi yang ditemukan yaitu tipe termotivasi minat-status, termotivasi minat, termotivasi rendah dan termotivasi status. Tipe motivasi minat berhubungan dengan rendahnya kemungkinan *burnout* pada mahasiswa terutama pada dimensi dipersonalisasi dan *personal accomplishment*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Cazan (2015) berjudul “*Learning motivation, engagement and burnout among university students*”. Penelitian ini melibatkan 202 mahasiswa sarjana. Teori Schaufeli, et.al. (2002) digunakan untuk mendefinisikan *burnout*, teori Schaufeli & Bakker (2003) digunakan untuk mendefinisikan *engagement* dan teori Duncan & McKeachie (2005) digunakan untuk mendefinisikan motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan skala MBI-SS versi Rumania dari Schaufeli, et.al. (2002), skala *Utrecht Work Engagement Scale* (UWES) versi Rumania dari Schaufeli & Bakker (2003) dan skala *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* dari Duncan & McKeachie (2005). Pada penelitian ini hasilnya menunjukkan bahwa antara motivasi belajar dan *engagement* terdapat hubungan negatif yang signifikan, selain itu antara motivasi belajar dengan *engagement* dan *burnout* juga terdapat korelasi yang signifikan.

Zhang, Klassen, dan Wang (2013) juga melakukan penelitian terkait variabel *burnout* dan motivasi dengan judul “*Academic Burnout and Motivation of Chinese Secondary Students*”. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 730 siswa tingkat menengah (SMP dan SMA). Pada bagian teori, penelitian ini menggunakan teori *burnout* yang diambil dari Maslach (1981) dan teori motivasi akademik diambil dari Ryan & Connell (1989). Skala motivasi akademik yang digunakan adalah *Academic Self-Regulation Questionnaire* (SRQ-A) dari Lee, et.al. (2012) dan skala *academic burnout* menggunakan MBI-SS dari Hu & Schaufeli (2009). Hasil dari

penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara empat tipe kelelahan akademik dengan masing-masing dimensi motivasi akademik pada siswa tingkat menengah.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan keaslian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Keaslian Topik Penelitian

Penelitian ini menggunakan topik *academic burnout* sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Oyoo et al. (2020) dan Ríos-risquez et al. (2016) yang menghubungkan *academic burnout* dengan *academic achievements* dan *psychological health*. Topik resiliensi akademik dan motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini sama seperti penelitian Ying et al. (2016) dan Cazan (2015). Namun penelitian ini berbeda dari penelitian lain karena menghubungkan resiliensi akademik dan motivasi belajar dengan *academic burnout* pada siswa SMP selama pembelajaran daring.

Pada penelitian ini mengaitkan antara *academic burnout* dengan resiliensi sama seperti penelitian Ríos-risquez et al. (2016). Selain itu dalam penelitian ini juga menghubungkan *academic burnout* dengan motivasi belajar sama seperti Helfajrin dan Ardi (2020). Namun penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena mengaitkan *academic burnout* dengan resiliensi akademik dan motivasi belajar.

#### 2. Keaslian Teori

Penelitian ini menggunakan teori *academic burnout* dari Schaufeli et.al (2002) yang mendefinisikan *academic burnout* sebagai perasaan lelah karena tuntutan studi (*emotional exhaustion*), memiliki sikap sinis terhadap tugas-tugas sekolah (*cynicism*) dan perasaan tidak kompeten sebagai seorang siswa (*academic inefficacy*). Peneliti menggunakan teori Schaufeli et.al (2002) dengan alasan bahwa teori tersebut dapat menjelaskan *academic burnout* secara terperinci. Oyoo et al. (2020), Ying et al. (2016) dan Cazan (2015) menggunakan teori yang sama untuk mengartikan *burnout*. Sementara Ríos-risquez et al. (2016) dan Taku (2014) menggunakan teori yang berbeda yaitu dari Maslach et.al (1996; 2001).

Teori resiliensi akademik dalam penelitian ini mengacu pada teori Martin & Marsh (2003), yaitu kemampuan siswa untuk menghadapi kemunduran dan tekanan dalam lingkungan akademik secara lebih efektif. Peneliti menggunakan teori Martin & Marsh (2003) dengan alasan bahwa teori ini belum banyak digunakan dalam penelitian-penelitian lain dan teori ini mampu menjelaskan resiliensi akademik dengan terperinci. Teori resiliensi dari Cornnor dan Davidson (2003) yang paling sering digunakan seperti pada penelitian Ying et al. (2016) dan teori resiliensi dari Rutter (2008) seperti dalam penelitian Ríos-risquez et al. (2016).

Teori motivasi belajar dalam penelitian ini mengacu pada teori Uno (2011), yaitu sebuah dorongan internal dan eksternal pada seseorang yang sedang belajar untuk memunculkan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator dan unsur yang mendukung. Teori Uno (2011) digunakan oleh peneliti dengan alasan bahwa teori ini memiliki definisi yang lengkap sehingga mampu menjelaskan variabel motivasi belajar dengan baik. Teori yang sama juga digunakan pada penelitian Helfajrin dan Ardi (2020). Teori pada penelitian ini berbeda dengan teori yang digunakan pada penelitian Dianti dan Findyartini (2019) serta penelitian Cazan (2015). Teori yang berbeda digunakan dalam penelitian Lee et al. (2020) dan Zhang et al. (2013) dimana menggunakan teori dari Ryan & Connel (1989) untuk mendefinisikan motivasi belajar.

### 3. Keaslian Alat Ukur

Variabel *academic burnout* penelitian ini diukur dengan *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) dari Scaufeli et.al (2002) yang diperbaharui oleh Bresó, Salanova, & Schaufeli (2007) dan digunakan dalam penelitian (Dayanti 2019). Peneliti menggunakan skala MBI-SS dari Scaufeli et.al (2002) yang diperbaharui oleh Bresó, Salanova, & Schaufeli (2007) dikarenakan skala tersebut dikembangkan oleh Scaufeli et.al (2002) sesuai dengan teori utama yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan variabel *academic burnout*. MBI-SS juga digunakan dalam penelitian Arlinkasari & Akmal (2017); Cazan

(2015); Oyoo et al. (2020); dan Ríos-risquez et al. (2016). Alat ukur yang berbeda digunakan pada penelitian Taku (2014) memakai *Maslach Burnout Inventory* (MBI) dari Maslach et al. (1996).

Variabel rsiliensi akademik dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek resiliensi dari Martin & Marsh (2003). Penggunaan skala berdasarkan aspek-aspek Martin & Marsh (2003) dikarenakan skala tersebut sesuai dengan teori utama yang menjelaskan variabel resiliensi akademik di penelitian ini. Penelitian lain seperti Ríos-risquez et al. (2016) dan Ying et al. (2016) menggunakan skala *Cornnor-Davidson Resilience Scale* (CDRS) dari Cornnor dan Davidson (2003). Sedangkan Taku (2014) menggunakan *Resilience Scale* dari Wangnild & Young (1993).

Variabel motivasi belajar diukur menggunakan Skala Motivasi Belajar yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar dari Uno (2011). Penggunaan skala berdasarkan aspek-aspek dari Uno (2011) dikarenakan aspek-aspek tersebut sesuai dengan teori motivasi belajar yang digunakan peneliti dan dianggap peneliti paling sesuai dengan tujuan penelitian ini. Berbeda dari penelitian lain yang menggunakan skala penelitian *Self Regulated Quesionnare* (SRQ) dari Ryan dan Connell (1989) digunakan untuk mengukur motivasi dalam penelitian Lee et al. (2020) dan Zhang et al. (2013).

#### 4. Keaslian Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII tahun ajaran 2020/2021 di SMPN “X” Paliyan dan tengah menjalani pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Karakteristik subjek penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Helfajrin dan Ardi (2020) yang mengambil sampel dari siswa SMP di Padang, penelitian Lee et al. (2020) yang mengambil sampel siswa sekolah menengah di Korea, dan penelitian Zhang et al. (2013) yang mengambil sampel siswa tingkat menengah (SMP & SMA) di China. Perbedaan subjek yang digunakan dalam penelitian ini terletak pada spesifikasi kelas yaitu menggunakan siswa SMP kelas VIII, spesifikasi kondisi yaitu siswa SMP yang menjalani

pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dan spesifikasi tempat yaitu di Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya baik dari segi topik, teori, metode, alat ukur maupun subjek penelitian. Penelitian ini berjudul “*ACADEMIC BURNOUT* DITINJAU DARI RESILIENSI AKADEMIK DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI “X” DI PALIYAN SELAMA PEMBELAJARAN DARING”. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan variabel resiliensi akademik dan motivasi belajar secara bersama terhadap *academic burnout*. Selain itu terdapat perbedaan penggunaan teori, alat ukur dan subjek penelitian yang digunakan. Perbedaan lain yaitu penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara resiliensi akademik dengan *academic burnout* pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2020/2021 di SMPN “X” Paliyan selama pembelajaran daring. Semakin tinggi resiliensi akademik yang dimiliki siswa, maka semakin rendah kecenderungan mengalami *academic burnout* selama pembelajaran daring. Semakin rendah resiliensi akademik yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi kecenderungan mengalami *academic burnout* selama pembelajaran daring.
2. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara motivasi belajar dengan *academic burnout* pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2020/2021 di SMPN “X” Paliyan selama pembelajaran daring. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin rendah kecenderungan mengalami *academic burnout* selama pembelajaran daring. Semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi kecenderungan mengalami *academic burnout* selama pembelajaran daring.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara resiliensi akademik dan motivasi belajar terhadap *academic burnout* pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2020/2021 di SMPN “X” Paliyan selama pembelajaran daring. Resiliensi akademik dan motivasi belajar memiliki kontribusi yang signifikan terhadap *academic burnout* siswa selama pembelajaran daring. Model regresi linier yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan peran resiliensi akademik dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap *academic burnout* sebagai variabel tergantung.

## **B. Saran**

Dengan adanya penelitian ini, saran yang dapat dianjurkan peneliti adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan siswa dapat manajemen jadwal belajar selama pembelajaran daring, beristirahat yang cukup, serta makan dan minum yang bergizi untuk menunjang sumber daya selama belajar daring. Siswa juga disarankan untuk memastikan lingkungan belajar di rumah terasa nyaman dan menyenangkan misalnya dengan menata meja belajar dan mengatur pencahayaan di dalam ruangan. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir rasa bosan dan jenuh ketika belajar daring di rumah sehingga motivasi belajar tetap terjaga. Selain itu siswa dapat melatih keterampilan resiliensi di dalam dirinya seperti melalui menghargai diri sendiri, tetap optimis dalam berbagai hal, menerima dan tidak menghakimi perasaannya sendiri, mencari lingkungan belajar yang kondusif dan menantang diri sendiri untuk memecahkan masalah atau mengambil keputusan.

### **2. Bagi Guru Bimbingan Konseling (BK)**

Disarankan agar guru BK dapat mempertahankan metode bimbingan dalam kegiatan belajar siswa yang telah diterapkan, hal tersebut karena siswa telah memiliki resiliensi akademik dan motivasi belajar yang baik selama mengikuti pembelajaran daring. Diharapkan guru BK juga dapat memaksimalkan kegiatan konseling pada siswa agar siswa mampu menyampaikan keluhan yang dirasakan selama mengikuti pembelajaran daring mengingat tingkat kejenuhan belajar siswa masih berada pada kategori sedang. Guru BK juga diharapkan mampu mengontrol metode pembelajaran daring yang diberlakukan sekolah agar tidak membebani siswa baik secara fisik maupun mental sehingga motivasi siswa akan selalu terjaga.

### 3. Bagi Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran daring yang menyenangkan, penuh semangat, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan menantang bagi siswa. Guru mata pelajaran juga dapat memberikan materi pelajaran yang bervariasi dengan memanfaatkan media pembelajaran daring yang berkualitas namun tetap mudah diakses oleh siswa. Selain itu guru mata pelajaran juga diharapkan dapat memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan kapasitas siswa baik secara kuantitas maupun kualitas agar siswa memiliki waktu istirahat yang cukup di luar kegiatan belajar mereka. Hal tersebut disarankan agar motivasi belajar siswa selalu terjaga dan meningkat. Beberapa hal yang dapat guru lakukan untuk meningkatkan resiliensi akademik siswa seperti membangun hubungan positif antara siswa dan lingkungan sosial; mengajarkan keterampilan hidup seperti kerja sama, manajemen konflik, keterampilan berkomunikasi; memberikan tanggung jawab dan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dan lain-lain.

### 4. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan agar mengembangkan rasa tanggung jawab anak terhadap tugas-tugas akademiknya selama pembelajaran daring, melatih anak dalam memecahkan masalah, membantu anak apabila mengalami kesulitan, serta mengembangkan cara pandang yang positif apabila anak melakukan kesalahan dalam pembelajarannya. Hal tersebut disarankan agar resiliensi akademik anak tetap terjaga selama pembelajaran daring. Sedangkan untuk memotivasi anak selama belajar, orang tua dapat menanyakan hasil yang dicapai oleh anaknya kemudian memberikan semangat atau apresiasi atas hasil yang dicapai. Orang tua juga perlu memastikan fasilitas belajar anak tercukupi dan memastikan lingkungan belajar disekitar anak nyaman untuk belajar. Hal tersebut disarankan agar memastikan anak tetap termotivasi selama pembelajaran daring di rumah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait variabel *academic burnout* disarankan untuk melakukan penelitian pada populasi yang lebih luas agar hasilnya dapat digeneralisasikan. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berkaitan dengan *academic burnout* dan belum pernah diteliti sebelumnya untuk semakin memperkaya riset tentang *academic burnout*. Faktor-faktor lain yang mungkin dapat diteliti terkait *academic burnout* seperti dukungan sosial, optimisme, beban kerja akademik, dan religiusitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Affrida, Ervin Nurul. 2019. "Hubungan Resiliensi Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Bidikmisi." Pp. 203–8 in *SNHRP-II : Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian, Ke-II*. UNIPA Surabaya.
- Ahmad, Shieva Nur Azizah, Rio Handika Wibisono, and Roswita Hasan. 2020. "Motivasi Kerja Dengan Burnout Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Kabupaten Tangerang." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia* 3(1):65–80.
- Amelasasih, Prianggi, Surya Aditama, and M. Rafli Wijaya. 2018. "Resiliensi Akademik Dan Subjective Well-Being Pada Mahasiswa." Pp. 161–67 in *Proceeding National Conference Psikologi UGM 2018*.
- Anisah, Nur. 2012. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*. Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arlinkasari, Fitri, and Sari Zakiah Akmal. 2017. "Hubungan Antara School Engagement , Academic Self-Efficacy Dan Academic Burnout Pada Mahasiswa." *Humanitas* 1:81–102. doi: 10.28932/humanitas.v1i2.418.
- Arsyad, Edy. 2020. "KPAI Sebut Mayoritas Siswa Sudah Jenuh Belajar Daring." *Fajar.Co.Id*. Retrieved January 13, 2021 (<https://fajar.co.id/2020/12/28/kpai-sebut-mayoritas-siswa-sudah-jenuh-belajar-daring/>).
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas Dan Validitas*. Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bikar, Somaye, Afsaneh Marziyeh, and Abdolwahab Pourghaz. 2018. "Affective Structures among Students and Its Relationship with Academic Burnout with Emphasis on Gender." *International Journal of Instruction* 11(1):183–94. doi: 10.12973/iji.2018.11113a.
- Bresó, Edgar, Marisa Salanova, and Wilmar B. Schaufeli. 2007. "In Search of the 'Third Dimension' of Burnout: Efficacy or Inefficacy?" *Applied Psychology* 56(3):460–78. doi: 10.1111/j.1464-0597.2007.00290.x.

- Bunga, Erlinda Bernadeta, Ni Gusti Ayu Eka, and Elissa Oktoviani Hutasoit. 2020. "Relationship between Burnout and Resilience of Nurses at a Private Hospital in Indonesia." *Enfermeria Clinica* 30:49–52. doi: 10.1016/j.enfcli.2019.12.025.
- Cazan, Ana-maria. 2015. "Learning Motivation , Engagement and Burnout among University Students." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 187:413–17. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.03.077.
- Chang, Eunbi, Ahram Lee, Eunji Byeon, and Sang Min Lee. 2015. "Role of Motivation in the Relation between Perfectionism and Academic Burnout in Korean Students." *Prsonality and Individual Differences* 82:221–26. doi: 10.1016/j.paid.2015.03.027.
- Chang, Eunbi, Ahram Lee, Eunji Byeon, Hyunmo Seong, and Sang Min Lee. 2016. "The Mediating Effect of Motivational Types in the Relationship between Perfectionism and Academic Burnout." *Personality and Individual Differences* 89:202–10. doi: <https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.10.010>.
- Cheng, J., Y. Y. Zhao, J. Wang, and Y. H. Sun. 2019. "Academic Burnout and Depression of Chinese Medical Students in the Pre-Clinical Years: The Buffering Hypothesis of Resilience and Social Support." *Psychology, Health and Medicine* 00(00):1–12. doi: 10.1080/13548506.2019.1709651.
- Connor, Kathryn M., and Jonathan R. T. Davidson. 2003. "Development of a New Resilience Scale: The Connor-Davidson Ressilience Scale (CD-RISC)." *Depression and Anxiety* 82:76–82. doi: 10.1002/da.10113.
- Dayanti, Isma. 2019. *Pengaruh Hardiness, Dukungan Sosial Dan Faktor Demografi Terhadap Academic Burnout Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta.
- Delima, Ade, and Osly Usman. 2019. "Effect of Learning Interests, Attention Parents, Learning Motivation and Learning Outside of School Mentoring Achievement of Class X SMK in Jakarta." *Journal of Education*.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dianti, Nurita A., and Ardi Findyartini. 2019. "Hubungan Tipe Motivasi Terhadap Kejadian Burnout Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Pada Masa Transisi Dari Pendidikan Preklinik Ke Klinik Tahun 2018." *EJournal Kedokteran Indonesia* 7(2):115–21. doi:

10.23886/ejki.7.10771.Abstrak.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dunn, Laura B., Alana Iglewicz, and Christine Moutier. 2008. "Promoting Resilience and Preventing Burnout." *Academic Psychiatry* 32(1):44–53.

Felaza, Estivana, Ardi Findyartini, Daniar Setyorini, and Rita Mustika. 2017. "How Motivation Correlates with Academic Burnout: Study Conducted in Undergraduate Medical Students." 12(May 2013):43–52. doi: 10.21315/eimj2020.12.1.5.

Felaza, Estivana, Ardi Findyartini, Daniar Setyorini, and Rita Mustika. 2020. "How Motivation Correlates with Academic Burnout: Study Conducted in Undergraduate Medical Students." *Education in Medicine Journal* 12(1):43–52. doi: 10.21315/eimj2020.12.1.5.

Firmansyah, Rifki. 2012. *Efektivitas Teknik Self Instructions Untuk Mereduksi Gejala Kejenuhan Belajar Siswa*.

Fitrotin, Kurnia. 2017. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kejenuhan Belajar Siswa*. Surakarta.

García-Izquierdo, Mariano, Maria Isabel Ríos-Risquez, César Carrillo-García, and Emilian de los Ángeles Sabuco-Tebar. 2017. "The Moderating Role of Resilience in the Relationship between Academic Burnout and the Perception of Psychological Health in Nursing Students." *Educational Psychology* 38(8):1068–79. doi: 10.1080/01443410.2017.1383073.

Garcia, Gaudalupe Manzano, and Juan Carlos Ayala Calvo. 2011. "Emotional Exhaustion of Nursing Staff: Influence of Emotional Annoyance and Resilience." *International Nursing Review* 1–7.

Grotberg, Edith Henderson. 2003. *Resilience for Today: Gaining Strength from Adversity*. Westport.

Gündüz, Bülent. 2012. "Self-Efficacy and Burnout in Professional School Counselors." *Educational Sciences: Theory & Practice* 12(3):1761–67.

Handarini, Oktafia Ika, and Siti Sri Wulandari. 2020. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8(1):496–503.

- Hasanah, Aan, Ambar Sri, Alvin Yanuar Rahman, and Yudi Irfan Danil. 2020. "Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19." *Jurnal Pendidikan* 1(1).
- Helfajrin, Mutia, and Zadrian Ardi. 2020. "The Relationship between Burnout and Learning Motivation in Full-Day School Students at SMPN 34 Padang." *Jurnal Neo Konseling* 2(3):1–7. doi: 10.24036/00289kons2020.
- Hidayat, Reja. 2020. "Stres, Burnout, Jenuh: Problem Siswa Belajar Daring Selama COVID-19." *Tirto.Id*. Retrieved November 23, 2020 (<https://tirto.id/stres-burnout-jenuh-problem-siswa-belajar-daring-selama-covid-19-f3ZZ>).
- Hobfoll, Stevan E. 1989. "Conservation of Resources A New Attempt at Conceptualizing Stress." *American Psychologist* 44(3):513–24. doi: <http://doi.org/10.1037/0003-066X44.3.513>.
- Hobfoll, Stevan E. 2011. "Conservation of Resource Caravans and Engaged Settings." *Journal of Occupational and Organizational Psychology* 84(1):116–22. doi: 10.1111/j.2044-8325.2010.02016.x.
- Howard, S. U. E., and Bruce Johnson. 2004. "Resilient Teachers : Resisting Stress and Burnout." 399–420.
- Jannah, Miftahul. 2017. "Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam." *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi* 1(1):243–56. doi: 10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. *Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)*. Indonesia: <https://www.kemdikbud.go.id>.
- Khairani, Yunita, and Ifdil. 2015. "Konsep Burnout Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Konselor* 4(4):208–14.
- Khusumawati, Zuni Eka, and Elisabeth Christiana. 2014. "Penerapan Kombinasi Antara Teknik Relaksasi Dan Self-Intruction Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 22 Surabaya." *Jurnal BK UNESA* 05:1–10.
- Kurniati, Pythag. 2020. "Sulit Diajari Belajar Online, Bocah SD Dipukul Sapu Hingga Meninggal." *Kompas.Com*. Retrieved

(<https://www.google.nl/amp/s/amp.kompas.com/regional/read/2020/09/15/06050001/sulit-diajari-belajar-online-bocah-sd-dipukuli-sapu-hingga-meninggal>).

- Kutlur, Sevinc, Elif Sozeri, Nese Uysal, and Figen Bay. 2016. "Resilience and Burnout Status among Nurses Working in Oncology." *Annals of General Psychiatry* 15(1):1–9. doi: 10.1186/s12991-016-0121-3.
- Lee, M. I. N. Young, M. I. Kyoung Lee, M. I. N. J. O. O. Lee, and Sang M. I. N. Lee. 2020. "Academic Burnout Profiles and Motivation Styles Among Korean High School Students." *Japanese Psychological Research* 62(3):184–95. doi: 10.1111/jpr.12251.
- Lesmana, Agung Sandy, and Stephanus Aranditio. 2020. "Siswa Gantung Diri Karena Stres Belajar Online, Evaluasi PJJ Kemendikbud." *Suara.Com*. Retrieved November 23, 2020 (<https://www.suara.com/news/2020/10/30/105151/siswa-gantung-diri-karena-stres-belajar-online-evaluasi-pjj-kemendikbud>).
- Lyndon, Mataroria P., Marcus A. Henning, Hussain Alyami, Sanjeev Krishna, Irene Zeng, and Tzu-chieh Yu Andrew G. Hill. 2017. "Burnout , Quality of Life , Motivation , and Academic Achievement among Medical Students : A Person-Oriented Approach." *Prespect Med Educ* 6:108–14. doi: 10.1007/s40037-017-0340-6.
- Madigan, Daniel J., and Thomas Curran. 2020. "Does Burnout Affect Academic Achievement ? A Meta-Analysis of over 100 , 000 Students." *Educational Psychology Review*. doi: <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09533-1>.
- Maharani, Dea Mukti. 2019. *Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Academic Burnout Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019*. Semarang.
- Mallick, Mihir K., and Simranjit Kaur. 2016. "Academic Resilience among Senior Secondary School Students : Influence of Learning Environment." *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities* VIII(2):20–27.
- Maria, Haniam. 2017. *Pengaruh Determinasi Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Malang.
- Martin, Andrew J., and Herbert Marsh. 2006. "Academic Resilience and Its Psychological and Educational Correlates : A Construct Validity Approach."

*Psychology in the Schools* 43(3):267–82.

- Martin, Andrew J., and Herbert W. Marsh. 2003. “Academic Resilience and the Four Cs: Confidence, Control, Composure, and Commitment.” University of Western Sydney, Australia: NZARE AARE, Auckland, New Zealand.
- Martínez, Cristina Pinel, and Josefa Martínez Talavera. 2019. “Examining The Link Between Resilience, Burnout and Stress.” in *The European Proceedings of Social & Behavioural Sciences*. Future Academy.
- Maslach, C., and M. .. Laiter. 2007. “Burnout.” Pp. 368–71 in *Encyclopedia of Stress*, edited by G. Fink.
- Maslach, C., and M. P. Leiter. 1997. *The Truth About Burnout: How Organization Cause Personal Stres and What to Do About It*. San Fransisco, CA: Jossey-Bass Publishers.
- Maslach, C., and M. P. Leiter. 2016. “Burnout.” Pp. 351–57 in *Stress: Concepts, Cognition, Emotion, and Behavior*, edited by G. Fink. Canada: Academic Press.
- Maslach, Christina, Susan E. Jackson, and Leiter. 1981. *Maslach Burnout Inventory*. Third Eddi. Palo Alto, CA: Consulting Psychologists Press.
- Maslach, Christina, Wilmar B. Schaufeli, and Michael P. Leiter. 2001. “Job Burnout.” *Annual Review of Psychology* 52:397–422. doi: doi: 10.1146/annurev.psych.52.1.397.
- McLaffer, Margaret, Jhon Mallett, and Vincent McCauley. 2012. “Copingatuniversity:Therole of Resilience, Emotional Intelligence, Age and Gender.” *Journal of Quantitative Psychological Research* 1(1–6).
- Meneghel, Isabella, Isabel M. Martínez, Marisa Salanova, and Hans de Witte. 2019. “Promoting Academic Satisfaction and Performance: Building Academic Resilience through Coping Strategies.” *Psychology in the Schools* 56(6):875–90. doi: 10.1002/pits.22253.
- Mirad, Muhammad Fadel. 2019. *Pengaruh Resiliensi Terhadap Burnout Pada Perawat Rumah Sakit Di Jakarta*. Jakarta.
- Nashar. 2004. *Peran Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. jakarta: Delia Pres.
- Neumann, Yoram, Edith Finaly-Neumann, and Arie Reichel. 1990. “Determinants

- and Consequences of Students' Burnout in Universities." *The Journal of Higher Education* 61(1):20. doi: 10.2307/1982032.
- Nugroho, Yoga Wayu. 2017. *Hubungan Antara Resiliensi Dengan Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang*. Semarang.
- Nurhayati, Erlis. 2020. "Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19." *Jurnal Paedagogy (Jurnal Pnelitian Dan Pengembangan Pendidikan)* 7(3):145–50.
- Oktariani, Iqtiana Subnaha, Rahmi Sofah, and Rani Mega Putri. 2021. "Tingkat Stress Akademik Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Periode Pandemi Covid-19." *Journal of Learning and Instructional Studies* 1(1):17–24. doi: <https://doi.org/10.46637/jlis.v1i1.3> The.
- Orpina, Septrian; Sowanya Ardi Prahara. 2019. "Self-Efficacy Dan Burnout Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja." *Indonesian Journal of Educational Counseling* 3(2):119–30. doi: 10.30653/001.201932.93.
- Oyoo, Syprine Aoko. 2018. "Academic Resilience as a Predictor of Academic Burnout among Form Four Students in Homa-Bay County , Kenya." *International Journal of Education and Research* 6(3):187–200.
- Oyoo, Syprine, Peter Mwaura, Theresia Kinai, and Josephine Mutua. 2020. "Academic Burnout and Academic Achievement among Secondary School Students in Kenya." *Education Research International* 1–6. doi: 10.1155/2020/5347828.
- Pawicara, Ruci; Maharani Conilie. 2020. "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi Covid-19." *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 1(1):29–38.
- Pisarik, Christopher T. 2009. "Motivational Orientation and Burnout among Undergraduate College Students." *College Student Journal* 43:1238+.
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, and Ratna Setyowati Putri. 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar." *EduPsyCouns Journal (Jurnal of Education Psychology and Counseling)* 2:1–12.

- Rahayu, Esti Widya, and Miftah E. A. Djabbar. 2019. "Peran Resiliensi Terhadap Stres Akademik Siswa Sma." Pp. 20–21 in *Naskah Prosiding Temilnas XI IPPI*. Malang.
- Redityani, Ni Luh Putu Asri, and Luh Kadek Pande Ary Susilawati. 2021. "Peran Resiliensi Dan Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana." *Jurnal Psikologi Udayana* 8(1):86–94. doi: 10.24843/JPU.2021.v08.i01.p09.
- Reivich, K., and A. Shatte. 2002. *The Resilience Factor; 7 Essential Skill for Overcoming Life's Inevitable Obstacle. 1st Ed.* New York: Broadway Books.
- Ríos-riesquez, M. Isabel, Cesar Carrillo-garcia, Emiliana De Los Angeles, Mariano García-izquierdo, and Maria Emilia Martinez-roche. 2016. "An Exploratory Study of the Relationship between Resilience , Academic Burnout and Psychological Health in Nursing Students." 6178(July). doi: 10.1080/10376178.2016.1213648.
- Roellyana, Shahnaz, and Ratih Arruum Listiyandini. 2016. "Peranan Optimisme Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi." Pp. 29–37 in *Prosiding Konferensi Nasuional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*. Vol. 1. Fakultas Psikologi Universitas YARSI.
- Romano, Luciano, Piermarco Consiglio, Giacomo Angelini, and Caterina Fiorilli. 2021. "Between Academic Resilience and Burnout : The Moderating Role of Satisfaction on School Context Relationships." *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education* 11:770–80. doi: <https://doi.org/10.3390/ejihpe11030055>.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. 2020. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6(2):187–92. doi: 10.17509/t.v6i2.20887.
- Salanova, Marisa, Wilmar Schaufeli, and Isabel Martínez. 2010. "How Obstacles and Facilitators Predict Academic Performance : The Mediating Role of Study Burnout and Engagement." *Anxiety, Stress & Coping: An International Journal* 23(1):37–41. doi: 10.1080/10615800802609965.
- Salmela-aro, Katariina, Noona Kiuru, and Jukka Jokela. 2008. "Does School Matter ? The Role of School Context in Adolescents ' School-Related Burnout \*." *Europen Psychologist* 13(1):12–23. doi: 10.1027/1016-9040.13.1.12.

- Santosa, Ari Budi. 2020. "Potret Pendidikan Di Tahun Pandemi : Dampak COVID-19 Terhadap Disparitas Pendidikan Di Indonesia." *CSIS Commentaries* 1–5.
- Santosh, K. Raja., and Jimmy James. 2013. "The Effect of Resilience on Burnout Among The Bluecollared Employees in Metal Factories." *EXCEL International Journal of Multidisciplinary Management Studies* 3(6).
- Sardiman, A. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, Paudra Kartika Permata, and Endang Sri Indrawati. 2016. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan x Fakultas Teknik Universitas Diponegoro." *Jurnal Empati* 5(2):177–82.
- Sari, Syska Purnama, Januar Eko Aryansyah, and Kurnia Sari. 2020. "Resiliensi Mahasiswa Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 Dan Implikas- Inya Terhadap Proses Pembelajaran." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application* 9(1):17–22. doi: <https://doi.org/10.15294/ijgc.v9i1.38674>.
- Schaufeli, Wilmar B., Isabel M. Martínez, Alexandra Marques Pinto, Marisa Salanova, and Arnold B. Bakker. 2002. "Burnout and Engagement in University Students: A Cross-National Study." *Journal of Cross-Cultural Psychology* 33(5):464–81. doi: 10.1177/0022022102033005003.
- Sembiring, Mimpin. 2016. "Efikasi Diri Sebagai Faktor Pelindung Resiliensi Akademik Siswa Mimpin Sembiring." Pp. 124–36 in *Membangun Manusia Indonesia yang Holistik dalam Kebinekaan*.
- Sholichah, Ima Fitri, Andi Nadira Paulana, and Putri Fitriya. 2018. "Self-Esteem Dan Resiliensi Akademik Mahasiswa." Pp. 191–97 in *Proceeding National Conference Psikologi UGM 2018*.
- Stoeber, Joachim, Julian H. Childs, Jennifer A. Hayward, and Alexandra R. Feast. 2011. "Passion and Motivation for Studying: Predicting Academic Engagement and Burnout in University Students." *Educational Psychology* 31(4):513–28. doi: 10.1080/01443410.2011.570251.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Taheri Kharamah, Z., Fatemeh Sharififard, Hamid Asayesh, and Mohammad Reza Sepahvandi. 2017. "Academic Resilience and Burnout Relationship of the Student of Qom University of Medical Sciences." *Educational Strategies in Medical* 10(5):375–83.
- Taku, Kanako. 2014. "Relationships among Perceived Psychological Growth , Resilience and Burnout in Physicians." *Personality and Individual Differences* 59:120–23. doi: 10.1016/j.paid.2013.11.003.
- Trigueros, Rubén, Ana Padilla, Jose M. Aguilar-Parra, Isabel Mercader, Remedios López-Liria, and Patricia Rocamora. 2020. "The Influence of Transformational Teacher Leadership on Academic Motivation and Resilience , Burnout and Academic Performance." *International Journal of Environment Research and Public Health* 17(7687):1–12. doi: doi:10.3390/ijerph17207687.
- Ugwu, Fabian O., Ike E. Onyishi, and Winifred A. Tyoyima. 2013. "Exploring the Relationships Between Academic Burnout, Self-Efficacy and Academic Engagement among Nigerian College Students." *African Educational Research Network* 13(2):37–45.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara Bandung PT Remaja Rosdaka Karya.
- Winkel, W. .. 2012. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yang, Hui Jen. 2004. "Factors Affecting Student Burnout and Academic Achievement in Multiple Enrollment Programs in Taiwan's Technical-Vocational Colleges." *International Journal of Educational Development* 24(3):283–301. doi: 10.1016/j.ijedudev.2003.12.001.
- Ying, Lihua, Yanli Wang, Chongde Lin, and Chuansheng Chen. 2016. "Trait Resilience Moderated the Relationships between PTG and Adolescent Academic Burnout in a Post-Disaster Context." *Personality and Individual Differences* 90:108–12. doi: 10.1016/j.paid.2015.10.048.
- Ying, Yuan, Jin Hyunkyung, Noh Hyojung, and Sang Min Lee. 2015. "A Typology of Burnout Among Korean Teachers." *The Asia-Pacific Education Researcher* 24(2):309–18. doi: 10.1007/s40299-014-0181-6.
- Zhang, Xiaozhou, Robert M. Klassen, and Yun Wang. 2013. "Academic Burnout and Motivation of Chinese Secondary Students." *International Journal of Social Science and Humanity* 3(2):134–38. doi: 10.7763/IJSSH.2013.V3.212.

Zhang, Yiwen, Yiqun Gan, and Heining Cham. 2007. "Perfectionism , Academic Burnout and Engagement among Chinese College Students: A Structural Equation Modeling Analysis." *Personality and Individual Differences* 43:1529–40. doi: 10.1016/j.paid.2007.04.010.

